

Pembuatan proyek akhir berjudul Penyutradaraan Program Feature “Mozaik Sisi Kehidupan” dengan tema Penyandang Difable dengan Sejuta Kemampuan ini terinspirasi oleh seorang ayah yang luar biasa. Dengan kekurangan dan keterbatasan fisik yang dipunyainya justru tidak menjadi penghambat untuk tetap berkarya. Wibowo Sanjaya, terlahir dengan kondisi normal, namun ketika usianya menginjak 7 tahun mengharuskannya menerima nasib sebagai penderita polio. Masa kecil yang tidak seceria teman sebayanya tidak menjadikannya pribadi yang kecil hati dan rendah diri. Terbukti sekarang ini, ia menjadi sosok panutan dalam bermasyarakat. Meskipun pernah mendapatkan perlakuan diskriminasi dalam bekerja, tidak menjadikan Wibowo Sanjaya patah arang. Bermodal *skill* yang dimiliki, kini ia mampu menjadi tulang punggung seorang istri dan 2 orang anak.

Menjadi difable memang bukan pilihan, namun Wibowo Sanjaya memilih jalan bagaimana untuk tetap bisa bertahan di peliknya kehidupan dengan bersaing secara sehat, yaitu berkarya.

Sudah tidak diragukan lagi loyalitasnya di dunia berkesenian. Tercatat sebagai ketua komunitas Raden Saleh menjadi salah satu bukti bahwa keterbatasan fisik bukan menjadi alasan untuk tidak melakukan apa-apa.

Dalam proyek akhir ini, penulis bersudut pandang dalam penyutradaraan. Menyutradarai program televisi Feature memang harus memperhatikan semua aspek, baik dalam konsep, angle camera, mengarahkan talent, hingga pemilihan

gambar. Dalam proyek akhir ini, penulis melibatkan orang-orang terdekat. Narasumber yang notabene adalah sang ayah sendiri menjadikannya inspirasi untuk memunculkan ide memotivasi masyarakat melalui media televisi.

Menonjolkan sisi human interest dalam program feature ini menjadikannya program yang memang dapat memberi informasi ringan bagi penonton. Mengupas segala aspek hidup narasumber lewat bahasa gambar, dan narasi yang dipadu dengan background pendukung untuk suasana. Program feature berjudul “Mozaik Sisi Kehidupan” ini berdurasi 15 menit. Informasi padat disertai opini masyarakat mengenai narasumber. Penulis yang sebagai sutradara dalam proyek akhir ini mampu mengemasnya dalam tampilan estetis yang di kombinasikan dengan beberapa slide foto beserta narasi.

Semoga dengan adanya karya ini, dapat memotivasi masyarakat untuk belajar lebih bersyukur akan hidup. Serta menjadikan pribadi manusia yang lebih baik, saling menghargai dan mencintai satu sama lain.